



Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :

Lid A. G. G. 1.—
 Boekan Lid 3.—
 Terbit di FORT DE KOCK se lan.
 Segala pembayaran hih
 dahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :

Tiap-tiap kata f 0.10
 Sekali masoek sekoerang - koe-
 rangnja f 1. -
 1 pagina f 5.—
 Berlangganan boleh berdamai.

DI FORT DE KOCK:

Voorzitter: St. B. *dervoorzitter:* B. St. Radja Emas —
Secretaris: A. Soetan *unct Secretaris:* H. St. Ibrahim —
Thesaurier: St. Sarip *aris:* Dt. Baginda — Manan —
 :: J. St. Radja Emas St. Radja 'Ibadat — Soehoed — Kasip. ::

ISINJA :

- | | |
|--|--------------|
| 1. Ma'loemat | halaman 101. |
| 2. Kata-kata 'adal | > 102. |
| 3. Pembatja jang ter'ormat | " 106. |
| 4. Beberapa nasihat saja St. Bahéramsjah | " 108. |
| 5. Boeah Pikiran | " 114. |
| 6. Notulen | " 116. |
| 7. Comité Koerban Siloengkang | " 117. |
| 8. Chabar perpindahan, keangkatan dll. | " 118. |
| 9. Soeatoe Djalan | " 119. |
| 10. Derma oentoe Bibi' Qiah, Biroego | " 119. |
| 11. Penerimaan wang A. G. G. | > 120. |



Toko Peroesahaän !

SAROENGS TENOENAN SAMARINDA ASLI.

Harga saroengs ditahoen 1927 ini ada lebih moerah dari tahoen 1926 dan begitoe djoega dari kita poenja saroengs semoeanja pembikiran sendiri, boekan beli dipasar (commissie) dengan lain orang; boeat kirim pada sekalian langganan seloeroeh Hindia. Melainkan tjobalah toean ambil pertjobaan, pesan pada ini adres dan bandingkan saja poenja barang dengan lain-lain Firma jang telah ada memasjhoerkan namanja dalam soerat² chabar; nanti toean dapat tahoe jang lebih moerah boeat mendjoealnja dari saroengs Samarinda Asli. Dan tjorak seperti: Hitam, biroe, oengoe, mérah hidjau, poetih, tjoklat, enz.-enz. dan masih banjak lagi jang beloem diseboetkan-disini.

Boeat hitam tjorak biroe dan oengoe roepa ³ per codi	f 250.—	—	f 300.—
" poetih " " " " " " "	f 300.—	—	f 325.—
" " " Anjam tikar " " " "	f 350.—	—	f 400.—

Boeat potongan tidak dapat menceroet harga diatas, karena kalau pesanan sampai sekoerang-koerangnja 10 potong, baroe dapat menceroet harga diatas ini.

Pesanan boeat pakai menceroet atceran dibawah ini, baroe dapat dikirim.

Kwaliteit No. 1 A.	f 50.—	f 52.—	f 55.— per potong.
" " 1.	f 45.—	f 40.—	f 42.50 "
" " 2.	f 30.—	f 32.50	f 35.— "
" " 3.	f 20.—	f 22.50	f 25.— "
" " 4.	f 14.50	f 16.50	f 17.50 "

Pesanan dikirim Rembours, kalau tidak setoedjoe, boleh kirim kembali, nanti ganti lain matjam, kalau kirim wang lebih doeloe korting 5%, ongkos kirim dirijikan.—

MENOENGGOE DENGAN HORMAT,

Moh. Dachlan bin Hadji Barachim,
SAMARINDA (BORNEO).

No.

—8—

A. G. G.

TAHOEN

VII.

Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTIE :

B. SOETAN KAJO
H. SOETAN IBRAHIM.
Di Pajakoemboeh:
DATOE' RADJA BESAR

ADMINISTRATEUR :

SOETAN SARIPADO, Thesaurier
A. G. G. FORT DE KOCK.
Oentoeik segala pembajaran.

Medewerkers :

Sjeh Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener —
Dt. Madjolelo, Districtshoofd — Dt. Rangkajo Maharadjo, Districtshoofd —
Roesad St. Perpatih, Districtshoofd — Dt. Batoeah, Districtshoofd — Dt. Mang-
koeto Sati, Districtshoofd — Ahmad Saleh, Ind. Arts — Dt. Sanggoeno di
Radjo, Ahli 'adat — Alim, Ond H. I. S. — K. Masjhoer, Ond. H. I. S. —
St. Kenaikan, Direct: Kweeksch: Islamijah - M Abd Moenit, Inl. Rechtskundige

MA'LOEMAT.

Dengan hormat disampaikan kehadapan p. e. e. leden A. G. G., jaitoe:
djika p. e. e. mengirim kartoe pindahan ('eroebahan 'alamat), kepada Adj.
Secretaris A. G. G., djangan loepa menjeboetkan nomor Lid (Stamboek nomor).

Ketiadaan nomor Lid itoe, atjap kali menoemboehkan kekeliroean,
hingga orgaan tersiar-siar kesana kemari; ada kalanja terkirim balik
ke Fort de Kock.

Chabar perpindahan dalam orgaan kita ini, tidak menjebabkan be-
roebahnja 'alamat p e. e., kalau tidak ada chabar dari p. e. e. sendiri.

Bestuur berharap djoega kepada p. e. e. leden jang telah lama tidak
memasoeikkan wang simpanannja, soepaja menjimpan.

P. e. e. ma'loem, bertambahnja pokok dalam vereeniging kita ini,
berarti tambahnja keoentoengan jang menjampaikan kita kepada barang
jang dimaksoed.

CORRESPONDENTIE. Dengan perantaraan looper kota, kami soedah
terima seboeah boekoe: Pedato dan aloer Minangkabau, karangan engkoe
BOESTAMAM gelar SOETAN MADJO INDO.

Menilik élok dan permai isinja, patoet tiap-tiap kita menaroeh boe-
koe jang terseboet. Atas pemberian itoe, dengan ini kami mengoetjapkan:
„Terima kasih”.

Lebih djaoeh, terseboet dalam Advertentie jang tertera pada koelit organa ini.

Engkoe M. di PADANG! Soerat engkoe soedah kami terima.

Permintaan engkoe kepada e. e. Medewerker kita, insja 'Allah akan kaboel. Bersabarlah engkoe sedikit waktoe lagi, moga-moga lekas berkela-pangan e. e. Medewerker kita, oentoek mengirim djenis-djenis goebahan akan perhiasan taman kita ini.

BUREAU v/d VOLKSLECTUUR Afd. Pers. WELTEVREDEN. Soerat soedah djoega diterima. Pada tanggal 26 Juli j.b.l. organa A.G.G. No. 6 soedah kami kirim, pengganti jang hilang itoe. Harap diterima dengan selamat.

FORT de KOCK, 1 AUGUSTUS 1927.

Adj. Sec. & Red. A.G.G.,

H. ST. IBRAHIM.

KATA-KATA 'ADAT

Moedahkah kata² 'adat Minangkabau?

Akan memperoleh djawab pertanjaan ini, baiklah disini kita tjan-toemkan perkataan nenék kita Datoek Perpatih Nan Sebatang dengan Da-toek Soeri Diradjo, jang soedah djadi petoea jang toeroen temoeroen dalam 'alam Minangkabau ini.

Petoea Perpatih :

(*) „Ingat memahamkan kata, karena kata itoe banjak dalamnja.”

(*) Boenga dedap boenga ditaman; Diambil apa akan boenganja. Sedap kata dari makanan; Kalau pandai memahamkannya.

Petoea Datoek Soeri Diradjo (Adviseur 'adat M.K. masa dahoeloe).

„Mengeloearkan kata terlaloe soekar. Artinja banjak haloes dan kasar. Djika kata banjak terlanggar, kemoediannja badan menjesal. Baik kata diperbaiki; roesak kata dibinasakan Lahir kata diperdjalan, batinnja demikian poela”.

Dari perkataan kedoea nenék kita ini, dapatlah kita ketahoei, bahwa kata² M.K. itoe boekanlah kata² jang moedah pahamnja, hanja adalah ka-ta² jang soekar djoega. Sebab adalah ia mempoenjal arti lahir dan arti batin.

Menoeroet pendapat hamba, kata² adat M.K. itoe adalah soeatoe code djoea dari pada sesoeatoe hal. Karena koerang paham dan pengert-tian dalam kata² adat itoe, adalah orang jang berkata, bahwa jang terse-boet dalam tambo² adat itoe, adalah dongengan dan omong kosong sadja. Sebab dipandangnja akan arti lahirnja, tidak ditiliknja akan arti batinnja.

Barang ma'loem kiranja pembatja jang moelia, bahwa 'adat M.K. itoe disoesoen oléh Datoek Ketemanggoengan dengan Datoek Perpatih Nan

Sebatang semasa beloem seorang djoea di M. K. orang jang pandai menoelis atau membatja seboeah hoercoepoen. Pada hai 'adat dan pengadjar-pengadjaran jang akan dilimpahkan atau ditinggalkan nénék² itoe kepada isi 'alam M. K. ini oentoe keselamatan negeri dan isinja sangatlah banjaknja.

Sebab itoe diichtiarkanlah oléh nénék itoe menjoesoen 'adat dan pengadjaran-pengadjaran itoe dengan kata² jang péndék² jang moedah diingat dan diseboet, tetapi adalah amat lébar artinja (arti batinnja).

Terkadang-kadang karena sangat diringkaskan perkataannja, djadi lah menjimpang boenjinja dari asalnja. Dalam itoe amatlah soesah akan mentjari arti batinnja jang sebenarnja itoe. Tetapi oléh orang² dahoeloe pengertian² itoe sampai tjoekoop diketahoeinja sebab selaloe dipemahir dan diperkatakan. Sebab pada masa itoe adalah sekolahnja jang mengadjaran perkara itoe. Sedang sekolah itoe amatlah banjak; barangkali djaoeh lebih banjak dari pada sekolah jang ada sekarang ini.

Manakah sekolah itoe?

Sekolah itoe ialah „roemah 'adat". Karena roemah 'adat itoe nanjanja dalam bintangán M. Kabau:

„Roemah gedang tigo sesaing — seladjang koeda berlari — sekoet koearan tabang — selajok binti melajok. (kira² tentangan pandjang roemah itoe).

Dioedjoeng serambi pape' [Tempat sakit atau tempat tinggal laki² toea jang poenja roemah itoe].

Ditengah gadjah mengaram. (Tempat orang semanda). Satoe² bahagian ini adalah peratoerannja dalam 'adat.

Dipangka radjo berbanding. Bahagian jang bernama radjo berbanding ini, jaitoe satoe roeang sebelah kepangkal, itoelah jang mendjadi roemah sekolah. Disitoelah mamak (radjo) itoe berbanding jaitoe bersoäl djawao dengan kemenakan tentangan 'adat² dan petoea orang toea².

Teranglah sekarang, bahwa roemah 'adat itoe, boekanlah hanja semata roemah tempat diam sadja, tetapi adalah sebahagian roemah sekolah djoega. Teranglah poela, bahwa 'adat M. K. itoe mementingkan djoega akan onderwijs, dan bangsa M. K. soedah sedjak dahoeloe menggemari pengadjaran. Karena sekolah itoelah code² 'adat itoe sampai tjoekoop diketahoei orang arti batinnja itoe seloeas-loeasnja.

Akan djadi pemandangan dan pertimbangan oléh pematja, disini hamba loekiskan seboeah code 'adat itoe, sebagaimana jang terseboet dalam tambo 'adat M. Kabau.

„Datanglah anggung dari laet. „Ditembak Datoe' nan batigo.

„Bedil sedatak tigo dantamnja. „Membébék kambing lari kehoetan,

„Menjalak andjing lari kekoto. „Berkoték ajam dalam teloe.

„Djatoehlah teloe anggung itoe — keroemah Datoe' Soeri Diradjo— di Periangán Padang Pandjang — berisi koeda semberani — berpelano ameh sendirinja.

Apakah arti 7 kalimat jang diatas ini. 'Ta' lebih ta' koerang do-
ngéngan atau omong kosong sadja kata orang jang ta' mengetahoei arti
batinnja itoe.

Tetapi menœeroet kata Ahloe'l — 'adat, adalah perkataan jang ter-
seboet itoe meloekiskan soeatoe riwayat jang terpenting di M. K. ini sema-
sa Datoe' Ketemanggoengan, Perpatih Nau Sebatang dan Datoe' Séri Ma-
haradjo Nan bernègo nègo mendjadi djoendjoengan laras memerintahi 'alam
M. Kabau ini.

Pada soeatoe masa, masa keradjaan Madjopahit di Tanah Djawa
amat besar koeasanja, masa keradjaan itoe bersimahæradjalela kepada kera-
djaan lain-lain dipoelau Hindia ini dan masa keradjaan itoe memperloeas
tanah djadjahanja, berniatlah ia hendak merampas Tanah M. K. ini akan
didjadikannja tanah djadjahan. Sebeloem hal itoe dilakoekannja, dikirim-
kannjalah lebih dahoeioe seorang mata-matanja ke M. K. ini, akan mema-
ta-matai kekoeatan M. K. ini dan akan mentjahari tahoe bagaimana patoet
diichtiarkannja soepaja Tanah M. K. ini dapat dirampasnja dengan moedah.

Akan mata-mata itoe seorang jang berkoelit hitam dan berhidoeng
besar. Itoelah jang dikatakan „datanglah anggang dari laeet". Waktœ
mata-mata itoe jang bernama Adtiawarman memberi tahoe hendak berte-
moe dengan ketiga orang laras tadi, jaitoe: Datoek Ketemanggoengan
djoendjoengan laras Kota Piliang, Datoek Perpatih Nan Sebatang djoen-
djoengan laras Bodi Tjaniago dan Datoek Séri Maharadjo Nan Bernègo-nego
djoendjoengan laras Nan Pandjang, bermoepakatlah ketiga nénék kita itoe
terboeroe-boeroe, membitjarakan orang hendak menghadap itoe. Itoelah
jang dikatakan ditémbak Datoek nan batigo.

Datoe' Ketemanggoengan mengatakan orang itoe radja. Sebab itoe
patoet disamboet setjara menjamboet radja.

Datoe' Perpatih Nan Sebatang mengatakan: orang itoe menteri radja,
sebab itoe patoet disamboet setjara menjamboet menteri radja.

Datoe' Séri Maharadjo Nan Bernègo-nego mengatakan orang itoe, jaitoe,
oetoesan radja. Sebab itoe patoet disamboet setjara menjamboet oetoesan
radja.

Meskipun berlain-lain pendapat nénék^o itoe pada lahir, tentangan
orang itoe, tetapi pada batinnja pendapat beliau itoe sama djoega, jaitoe
sama-sama mengetahoei dalam hatinja, bahwa orang itoe mata-mata kera-
djaan Madjopahit. Itoelah jang dikatakan, bedil sedatak tigo dantamnja.

Orang itoe dikatakan radja oléh Datoe' Ketemanggoengan, adalah
karena ia mempertenggangkan 'alam M. K. ini djangan sampai dirampas
oléh keradjaan Madjopahit dan karena mempertenggangkan anak boeah
djangan sampai mendjadi santapan pedang dan kelewang. Dikatakannja
orang itoe radja dan hendak disamboetnja setjara menjamboet radja de-
ngan maksoed soepaja mata-mata itoe dapat ditipoenja didjadikannja radja.

disini: Soepaja ia djangan kembali lagi kepada radjanja di Tanah Djawa. Sebab waktoe itoe beliau meingat akan hoetang penghoeloe, jaitoe: „Hoetang penghoeloe mendjaga”. Mendjaga kampoeng djangan roesak, mendjaga negeri djangan binasa. Tetapi Datoek Perpatih dan Datoek Seri Maharadjo waktoe meingat akan sifat penghoeloe. Penghoeloe sifatnja benar. Waktoe setjaboet njawanja hilang, bago sepantjoeng léhérnja poatoes, nan bana disaboet djoeo. Anak dipangkoe dilepaskan, beroek dirimbo disoesoekan; kato bana dioebah tidak.

Karena pertengkaran ketiga nénék ini, bergojanglah alam M. K., bersoesah hatilah segala isi negeri. Pada masa itoe orang-orang jang penakoet, menghindar-hindarlah ia dari negeri, sebab ditakoetkannja akan terdjadi peperangan karena pertengkaran nénék² itoe. Perang itoelah jang dikatakan; Membébék kambing lari kehoetan. Tetapi segala orang jang berhati berani, datanglah ia dengan gembiraanja melihat nénék itoe berténgkar.

Itoelah jang dikatakan; Menjalak andjing lari kekota. Karena ga-doehnja orang sebab pertengkaran itoe, anak² ketjilpoen toeroet djoega tanja bertanja dan memperkatakan pertengkaran itoe. Itoelah jang dikatakan: Berkoték ajam dalam teloer.

Dalam pertengkaran ini menanglah Datoek Ketemangoengan. Disamboetnjalah orang itoe setjara menjamboet radja. Dibawa keroemah radja [roemah Datoek Ketemangoengan itoe].

Kemoedian orang itoe dikawinkannja dengan adiknja jang bernama Poeteri Réno Soedi. Itoelah jang dikatakan: Djatoehlah teloer anggang itoe keroemah Datoek Soeri Diradjo.

Dikatakan keroemah Datoek Soeri Diradjo, sebab Datoek Soeri Diradjo, mamak Datoek Ketemangoengan, mendjadi tengganai roemahnja.

Anak Adtiawarman dengan toean Poeteri Reno Soedi itoelah jang mendjadi daulat jang dipertoan Pagar Roejoeng jang pertama. Itoelah jang dikatakan: Batinnja koeda semberani berpelano améh sendirinja. Karena radja itoe boekan dipoesakainja, melainkan soedah asal radja djoega dari dahoeloenja (dari ketoeroenan iboenja).

Djika kiranja code² adat itoe dipeladjari dengan sedalam-dalamnja tidaklah seorang djoega nanti mengatakan perkara itoe dongengan atau omong kosong sadja.

Sekarang saja laloekan pertanyaan pada pembatja jang boediman. Moedahkah memahamkan kata² 'adát Minangkabau'?

Patoetkah bahasa Minangkabau diabaikan?

PEMBATJA JANG TERHORMAT!

Berhoeboeng dengan haloean orgaan kita ini oentoek pematjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa, terhasratlah dihati pengarang, setiap terbit akan menghiasi dengan chabar-chabar dari negeri loearan jang mengenai keperluan kita orang 'Alam Minangkabau, baik dimasa jang akan datang, diwaktoe jang telah laloe ataupun diketika jang ada sekarang.

Tanah 'Arab mengenai keperluan kita, karena peroelangan bangsa kita ke Mekah dan peratoeran-peratoeran agama kita jang dilakoekan dalam bahasa itoe.

Kehadapan Medewerker e. Dt. Sanggoeno di Radjo dan pembantoe e. Habib Almadjidy jang senantiasa mengoebahi orgaan ini dengan 'Adat Minangkabau dan Agama Islam, boekan sedikit oetjapan terima kasih Redactie, moga-moga beliau-beliau itoe senantiasa berkesempatan menghadiahkan tenaganja oentoek orgaan kita ini, begitoepon e. e. jang lain jang soedi mendjerihkan tenaganja dan melimpahkan 'ilmoe pengetahoennja, oentoek bangsa dan tanah airnja.

Kita berharap sedikit hari lagi, akan ada rentjana-rentjana tentangan Kesehatan — kehakiman — peroesahaan — kebestoeran negeri — pengadjaran agama — sport dan lain-lain, dari e. e. jang boediman.

Dari chabar-chabar kawat Aneta jang diterimanja dari negeri loearan, meskipun singkat-singkat, dapat djoega kita pemandangan oentoek menjadikannja rentjana-rentjana jang tersoesoen, seperti warta jang dibawah ini.

TANAH 'ARAB.

Bangsa 'Arab itoe dahoeleoe, adalah terbahagi doea atas azas dan kemaoean jang bertentangan sekali. Jang seboeah, jaitoe jang mengediami tepi laet sepanjang pesisir Laoetan Tengah, bersenang hati dibawah kekoesaan bangsa lain dan jang seboeah lagi berhaloean koeno, beralasan dengan Agama akan mardeka dan teroes-meneroes beroesaha mentjaliri kekoesaan jang lebih besar menoeroet djalan-djalan dan tjita-tjita jang dikehendaki Nabi Moehammad almarhoem.

Waktoe perang doenia jang laloe, kedoea bahagian jang sebangsa itoe, bertentangan hingga sampai mempergoenakan mata pedang dan oedjoeng bajonet, jang tentoe membawa ketiwasan kepada salah satoenja.

Sampai kepada achirnja perang doenia, orang-orang dalam doenia Islam, masih beloem dapat mempestantikan, siapa jang akan memiliki tanah 'Arab itoe.

Sjarif Mekah ketoeroenan Nabi Moehammad dan Ibnu Sa'ed ketoeroenan kaoem Wahabi jang sangat koeno, bermaksoed akau meninggikan derajat keislaman, walaupun dengan djalan menoempahkan darah. Kaoem Wahabi akan melenjapkan sekalian manoesia jang tama' akan kekoesaan,

kekajaan, kemoelihan dan jang hanja memperhatikan akan keelokan doenia sadja; seperti doeri dalam daging pada perasaan Ibnue Sa'ood, melihat orang jang tiada sadar akan kebatinan Islam dan kemoelihan boedi.

Kira-kira 20 tahoen jang laloe, kekoeasaan Ibnue Sa'ood, boleh dikatakan beloem seberapa, hanja seloeas tanah Njet sadja; tetapi boedi pekertinja dan oesahanja tiadalah poetoos. Didirikannya soeatoe perkoempoelan persaudaraan jang dinamainja: „AHVAN”, berhaloean beranganangan kemadjoean tanah Njet dengan memoelikan kebersihan dan ketinggian Wahabitisme. Dengan kejakinan jang sangat serta mempergoenakan tentera-tentera jang berhaloean koeno djoega, Ibnue Sa'ood madjoe kedalam medan peperangan melawan moesoehnja. Atas pertolongan Toehan jang mahakoeasa melimpahkan rahmatnja kepada kaoeni Wahabi, maka hampir dalam segala pertempoeran itoe tentera Wahabi beroleh kemenangan; dari sebab itoe, Ibnue Sa'ood mengangkat dirinja sebagai sulthan dari tanah-tanah sekeliling Njet.

Sjarif Hoesein Mekah dengan poedjoekan keradjaan asing, dalam peperangan doenia dahoeloe, melihatkan poela gajanja melawan terhadap pada keradjaan Turkey; dengan bantoean keradjaan-keradjaan asing itoe, Sjarif Hoesein mengangkat dirinja sebagai radja Tanah Hedjaz. Kedoea poeteranja Abdoe'llah dan Feisal, dijadikan radja poela di Mesopotamie dan Transjordanie. Masa itoe boleh dikatakan Ibnue Sa'ood seperti ta' bergaja barang sedikit djoepoen akan melawan moesoehnja itoe.

Sjarif Hoesein jang dengan kemegah-megahan dirinja itoe, roepanja terlalai kena rajoe dan poedjoek-poedjoekan jang bermoeslihat didalamnja dari pehak kawan-kawannya jang toendjoek loeroes kelingking berkait; bahaja maot dan kehinaan bagi kaoemnja ta' di indahkannya lagi, disangkannya akan panas sampai petang. diangkatnja poela dirinja sebagai Kalief dari doenia Islam, jaitoe pada permoelaan tahoen 1924.

Dengan hati jang sedih Ibnue Sa'ood, mengerahkan tenteranja jang koeno itoe bertempoer kemedan peperangan, melawan moesoehnja jang kemandja-mandjaan itoe.

Tanah Mekah djatoeh kedalam tangan Ibnue Sa'ood dan Sjarif Hoesein pergi dari Mekah dengan tidak kemaoennja sendiri. Segala kaoem²nja pada awal tahoen 1926, sekalian terhapoes dari Tanah Hedjaz.

Kemenangan Ibnue Sa'ood serta keangkatannya djadi radja oentoeik seloeroeh Hedjaz, moela-moela mengchoeatirkan Kaoem Moeslimin, jang bersangka Agama Islam akan roesak djalannya; tetapi setelah diadakannya *Islamitisch Congres* oentoeik kebersihan dan kemoelihan Agama Islam, dalam boelan Juni tahoen dahoeloe, baharoelah Kaoem Moeslimin seloeroeh doenia sadar akan kekeliroean persangkaannya.

Ibnoe Sa'ood boekan sadja memadjoekan dirinja dalam hal Agama, tetapi dalam politiek pemerintahan poen, ia tiada maoe ketinggalan dengan

radja-radja lain Keamanan Tanah Mekah didjaganja keras, hingga kita dari 'Alam Minangkabau ini jang akan pergi ke Mekah, ta' oesah takoet-takoetan lagi akan kena samoen diperdjalanana antara Djedah dengan Mekah atau Mekah dengan Medinah.

Sifatnja Ibnue Sa'ued, memang kadang-kadang ada berlakoe lambat, tetapi teroes. Segala perkara-perkara sekalipoen ketjil, dioeroes dan diperiksanja dengan saksama, soepaja orang-orang ketjil djangan teraniaja. Wahabitisme akan tetap berhaloenan kesopanan tinggi dan berichtiar senantiasa soepaja ia djangan sampai dipengaroehi oleh orang lain jang mengoetamakan tama', kemoeliam kasar, kekajaan dengan djalan jang tiada halal dan djahil.

Ia dengau tidak ambil moeka pada doenia Islam, betoel-betoel akan melakoekan kesopanan tinggi, seperti djalan-djalan jang memang soedah ditoendjoekkan oleh Nabi Moehammad almarhoem, sebagai tjita-tjita bangsa 'Arab sedjati; sekalian kaoemnja dengan hati jang toeloes ichlas mengikoet barang perintah Ibnue Sa'ued, sajang sedikit mereka sangat bergantoeng atas kefahaman Ibnue Sa'ued dengan tidak menoenkakat faham jang moelia itoe. Kalau kiranja dengan tiba-tiba Dictator 'Arab jang kenamaan ini meninggal doenia, nistjaja kekoetan 'Arab jang sedjati itoe, akan hilang lenjap poela bersama-sama toennja.

Oleh sebab itoe atas kebidjaksanaan Ibnue Sa'ued, tahoe dihari akan petang, tahoe kepada kedjadian jang akan datang, maka diperkokohnja perkoempoelan persaudaraan itoe (AHVAN) dengan diatoernja organisatienja jang sebaik-baiknya.

Kalau nanti pada soeatoe waktue ia meninggal doenia atapoen menarik diri dari tachta keradjaan karena telah toea, dapatlah orang-orang jang kemoedian meneroeskan pendiriannja dan mengganti ia sebagai dictator 'Arab jang sedjati djoega.

Menoeroet chabar ini, begitoe poen warta-warta lain dari sana dari laoetan pasir itoe, kita orang 'Alam Minangkabau, kira-kira akan bersjoekoer djoega dalam pemerintahan Ibnue Sa'ued. Keamanan Tanah Mekah sekarang ini memang tiada mengchoeatirkan; sedang pengaroeh-pengaroeh jang memeras sakoe orang-orang jang naik Hadji, hampir-hampir tiada kedengaran lagi.

Redactie:

H. ST. IBRAHIM

Beberapa nasihat saja Soetan Baheramsjah wd. Hoofdschoolopziener bij het Inlandsch Onderwijs in de XIde afdeeling, pada rapat goeroe-goeroe disekolah kelas II No. 1 Benkoelen tanggal 22 Mei 1927:—

Kira-kira poekoel 8½ pagi hari Ahad 22 Mei 1927 berkoempoellah

segala goeroe-goeroe dan segala moerid-moerid perempoean kelas III disekolah kelas II No. 1—2 dan 3 ± 30 orang, diroemah sekolah Meisjesvervolg-school Benkoelen beserta dengan moeridnja.

Maksued perkoempoelan itoe ialah akan memperlihatkan kepada moerid-moerid perempoean itoe, bagaimana roepa dapoer, tempat mentjoetji, tempat menerika dan roepa pendjahitan moerid-moerid disitoe; soepaja segala moerid jang 30 orang itoe tertarik hatinja nanti masoek kesekolah perempoean itoe, permoelaan cursus dimoeka nanti.

Sesoedah memperlihatkan itoe ini maka segala moerid-moerid perempoean itoe diarak dengan boenji-boenjian masoek kampoeng teroes kedalam benteng, akan memperlihatkan keadaan disitoe; soepaja moerid itoe tertarik hatinja dan berkenalan dengan goeroe-goeroe perempoean itoe dari sekarang.

Poekoel 10 moerid-moerid itoe, disoeroeh poelang keroemahnja masing-masing dan segala goeroe-goeroe berkoempoel disekolah No. 1.

Jang hadir jaitoe Schoolopziener Tjoeroep dan Lais, 4 orang kepala sekolah, 14 orang goeroe bantoe dan 1 orang goeroe sekolah desa

I. Poekoel 10.15 menit pembitjaraan dimoelai jaitoe:

Saja sangat sekali bersedih hati melihat sekolah kelas II Moeko-moeko No. 2 Pondok Kepala dan Toemboe'an soedah ditoetoep, karena kekoerangan moerid dan % absentnja terlaloe besar.

Dibeberapa sekolah desa soedah saja lihat, banjak poela jang sedikit moeridnja dan besar % absentnja.

Pikiran saja hal itoe jang menjebakkannja barangkali boleh djadi karena 3 perkara :

1e. Orang negeri beloem tahoe akan paedah sekolah.

2e. Moerid-moerid malas bersekolah.

3e. Goeroenja malas.

Hal inilah agakuja jang mendjadi sebab-sebab karena kemoendoeran sekolah-sekolah atau pengadjarannja.

1 Orang negeri beloem tahoe akan paedah sekolah. Sebab ini tentoe dapat dibaiki, djika kiranja goeroe soeka beroesaha dan bersoesah pajah sedikit akan menghilangkan tempoh pergi kedoesoen-doesoen, oentoek bertjeritera-tjeritera kepada orang negeri, akan memberi nasihat dengan lemah lembut, bagaimana benar paedahnja sekolah itoe.

Goeroe-goeroe disoeroeh mengoendjoengi iboe bapa moerid jang malas, boekanlah maksoednja akan mendjempoet moerid itoe, hanjalah jang sebenarnja akan menerangkan kepada bapanja atau orang lain djoega, apa paedahnja dan pabila perloenja dipakai kepandaian tahoe membatja memoelis dan berhitoeng itoe, serta diseboetkan misal-misalnja dan diterangkan poela keroegian apakah jang ditangoeng orang, djika tidak ada mempoenjai ilmoe itoe; lebih terang lagi misalnja kalau orang itoe ada berke-

boen kopi, kelapa atau tjengkeh, jang tidak mengetahoei 'ilmoe hitoengan dan menoelis sedikit djoepoen.

Barangkali oesaha goerce-goeroe jang seperti ini latau 2 kali beloem berhasil, tetapi djanganlah kita lekas menaroeh sakit hati atau poeas, melainkan kita oesahakan djoega beberapa kali sedapat-dapatnja sehingga maksoed kita sampai; inilah agaknja jang dikatakan orang sekarang „Menolong bangsa“

Orang desa jang tidak tahoe akan goena sekolah itoe, hendaknja tahoe benar meréka itoe dan timboellah dalam hatinja sendiri akan menjoeroeh anaknja kesekolah, serta menjesali dirinja jang tidak bersekolah. Kalau maksoed ini soedah sampai, tentoe roemah sekolah akan penoeh dengan anak-anak dan % absentnja ketjil. Lain dari pada itoe jang teroetama sekali, haroeslah kita meminta pertolongan kepada Bestuur, karena Bestuur itoelah jang rapat pertaliannja dan besar hargaanja dimata anak negeri.

Hal ini boleh didjalankan :

a. Dengan tjara dienst, jaitoe dengan soerat 'menjoerat jang dimasoekkan dalam agenda.

Kalau ada pertanjaan nanti, bolehlah ada boektinja jang bahasa ada dibori tahoe dan minta pertolongan kepada Bestuur.

b. Dengan perdamaian artinja goeroe-goeroe bertemoe sendiri dengan Bestuur itoe dan bermoeepakat, akan mentjari ihtiar jang baik, oentoek menjampai kan maksoed itoe; bekerdja bersama-sama itoe, tentoe lebih berhasil dari pada bekerdja sendiri-sendiri.

2e. Moerid malas bersekolah.

Kemalasan itoe adalah terdjadinja dari 2 matjam jaitoe: Karena pengaroehnja dalam sekolah dan diloear sekolah. Karena pengaroeh dalam sekolah, oempamanja :

a. Pengadjaran dalam sekolah amat koerang, artinja dalam sehari 2 atau 3 roatjam pengadjaran sadja, pada hal mereka itoe tahoe hendaknja 6 atau 8 pengadjaran.

b. Pengadjaran goeroe tidak meriangkan hati moerid-moerid, artinja apa jang diadjaran itoe tidak menjoekakan hatinja, seolah olah pengadjaran itoe dipompakan sadja keotaknja.

c. Goeroe-goeroe berlakoe bengis selakoe hendak marah dan soeka memoe koel moeridnja.

d. Goeroe tidak 'adil, artinja melebihkan sajang kepada seorang moerid dari pada kawannja, baik tentang memberikan pengadjaran atau lain-lainnja.

e. Kelakoean goeroe tidak baik diloear atau didalam sekolah, sebab goeroe itoe ialah mendjadi tiroe teladan kepada orang negeri.

a. b. c. d. dan e. itoe moedah benar diperbaiki, asal kita maoe.

3e. Goeroe malas.

Hal inilah jang sebesar-besarnja akan meroesakkan keadaan sekolah; kalau goeroe soedah bersipat malas, alamat sekolah itoe akan hantjoer binasa lagi.

Sebab itoe haroeslah kita mengetahoei benar benar, apa kewadajiban kifa djadi goeroe dan apa sebabnja maka kita diberi orang gadji setiap boelan. Goeroe jang baik itoe tidaklah bergantoeng kepada diplomanja sadja, hanjalah kepada pekerdjaannja djoega.

Seorang goeroe jang berdiploma tinggi, tetapi tidak melakoeakan kewadjabannja dengan sebenarnja, koeranglah harganja dari pada seorang goeroe jang berdiploma rendah, akan tetapi melakoeakan kewadjabannja dengan sebaik-baiknja. Ketahoeilah bahwa jang selaloe melihat dan mengetahoei pekerdjaan jang kita boeat sehari-hari, baik atau boeroeknja ialah „Toehan Allah sadja”.

II. Meisjesvervolgschool.

Melihat keadaan moerid² disekolah ini sekarang, barangkali boleh djadi nanti sekolah itoe dimatikan karena kekoerangan moerid.

Tidakkah kita akan bersedih hati nanti djika sekolah itoe dimatikan? Pada hal sekolah itoe berdirinja dikota Benkoelen poela. Saja tahoe betoel bahwa goeroe² disini hampir semoeanja orang Benkoelen inilah; sebab itoe besarlah harapan saja kepada segala goeroe² disini akan beroesaha dengan betoel² dan dengan toeloes ichlas hati, akan mentjari ichtiar dari sekarang, soepaja sekolah perempoean itoe djadi bertambah banjak moeridnja.

Moerid perempoean kelas III sekarang berilah nasihat iboe bapanja dari sekarang, soepaja djangan timboel djoega lagi alang-alangan dari hatinja, akan menjoeroehkan anaknja masoek sekolah perempoean itoe; goeroe-goeroe poen saja harap djoega soepaja soeka bertjampoer gaoel dan beramah-ramahan dengan iboe bapanja moerid itoe dari sekarang, boeatlah dan kerdjakanlah apa jang disoekai orang negeri itoe dahoeloe, asal baik maksoednja dan sampai poela jang kita hadjat.

Ketahoeilah oleh toean², bahwa mematikan sekolah itoe, lebih {moedah dari pada mengadakannja; kalau soedah dimatikan, amat soesah benar meng-hidoepkannja.

III. Kitab berbagai-bagai nasihat.

Dalam kitab itoe adalah terseboet berbaga-bagai nasihat, jang bergoena sekali oentoeok goeroe-goeroe sekolah kelas II dan sekolah desa. Hendaklah goeroe² menoeroet sekalian nasihat itoe dan segala alat pengadjaran jang perloe pada tiap-tiap kelas, hendaklah disediakan dengan selekas-lekasnja. Hal ini boleh kita bandingkan dengan toekang kajoe, makin banjak perkakas jang haloes-haloes, tentoe makin baik perboeatannja dan makin tjoekoep alatnja, makin baik djalan pengadjarannja.

Segala pengadjaran jang hanja didjalankan dengan moeloet sadja, koeranglah hasilnja; akan tetapi pengadjaran jang diadjaran dengan memandang dan dikerdjakan sendiri oleh moerid itoe, sangat besar hasilnja, sebab masoek benar kepada otaknja apa jang dilihat dan dirasanja itoe dan soesahlah akan hilang padanja.

Ingatlah! Sekalian jang diadjarkan hendaknja ada barangnja, tiroean atau gambarnja.

Sekalian perkakas jang perloe ada pada tiap-tiap kelas, ditoeliskan pada satoe daftar dan digantoengkan pada kelas itoe; segala barang-barang itoe tidak akan diboeat sekali goes sadja, hanja dengan berangsoer-angsoer, mana jang patoet didahoeloean itoelah jang dikerdjakan. Mana jang tidak boleh diboeat sendiri, helilah dengan wang tjontoh C.

Gambar² itoe biar boeroek asal djangan salah, tetapi kalau dapat sebaik-baiknja bagoes.

Gambar-gambar Normalwoord itoe perkakas jang perloe sangat akan mengadjar anak-anak mengenal hoeroef. Djadi djanganlah gambar-gambar itoe hanja didjadikan perhiasan dinding sadja.

Dikelas I hoeroef soedah boleh diadjarkan kira-kira seboelan anak-anak soedah membatja memakai baris² sadja.

Dalam gambar Normalwoord hoeroef₂ baroe itoe hendaklah ditoelis dengan dawat merah.

Waktoe mengadjar hoeroef baroe itoe dipandjangkan boenjinja, soepaja anak-anak tahoe sendiri akan boenji hoeroef itoe.

Goeroe tidak boleh menoendjoekkan pengadjaran kepada moerid, melainkan goeroe meminipin sadja.

Djalan mengadjar goeroe boleh djoega mengambil djalan lain mana jang baik, asal ada hasilnja, ja'ni moerid mendjadi pandai.

Hoeroef pada kertas tebal (sebesar kaartjes).

Sebelah ditoelis dengan hoeroef tjetak dan sebelah dengan hoeroef tangan. Tidak perloe diboeat semoea hoeroef, melainkan hoeroef pada permoealaan sadja dan hoeroef² jang meragoekan j—nj—b—p—d—g—ng—dj—tj.

Hoeroef₂ ini goenanja akan perkakas mengadjar merangkaikan hoeroef mendjadi boenji. Tiap-tiap matjam diboeat kira-kira 6 boeah. Hoeroef ini dipakai djoega akan mengadjar dictoe dikelas I sekolah desa.

Gambar Normalwoord dan hoeroef² ini jang soedah diadjarkan, hendaklah diletakkan dihadapan kelas, soepaja moedah kelihatan apabila perloe memperbandingkan dengan hoeroef jang dibatja moerid-moerid.

Doea Sebaja disalin goeroe dipapan toelis dahoeloe dan dibatja oleh moerid. Doea Sebaja jang ke II bolehlah anak membatja kitab.

Hoeroef² Empat Serangkai dan Doea Sebaja I jang baroe diadjarkan ditoeliskan dipapan toelis sebelah keatas, dibawahnja dengan hoeroef latijn dan dibiarkan disitoe akan penolong waktoe membatja.

Bilah² pandjang 1 M. jang tidak terbagi, terbagi atas 2—4—8; terbagi 3—6—9; terbagi 5—10 dan terbagi 7, dipakai oentoek mengadjar kan petjahan.

Lijst absent goenanja:

I. Waktoe inspectie dengan moedah dapat dilihat kemalasan dan keradjanan moerid sedjak dari awal cursus.

II. Lijst absent itoe diletakkan dekat djalan keloear. Tiap² kira tangga

1 a 2 boelan baroe anak-anak disoeroeh melihat berapa hari ia meninggalkan sekolah boelan jang laloe.

Djadi dapat ia memperbandingkan keradjinannja dengan moerid² lain.

Mengisi absentielijst djanganlah menghabiskan waktoe dengan menjeboetkan nama tiap³ moerid, tjoekeolah diisi jang ta' datang sadja.

Daftar rapport moerid boleh diminta tiap-tiap tahoen 6 pasang (12 helai). Daftar ini hendaklah diisi, sehelai oentoek setahoen, djadi hendaklah ditambah dengan kertas lain soepaja tjoekeop.

M² diboeat dari kertas jang dibahagi atas 100 d. M².

Tiap-tiap petak diberi berangka jang menentoekan loeasnja. Perkas itoe dipakai akan mengadakan oekoeran loeas dan soepaja terang kepada moerid bahasa hermatjam-matjam bidang jang sama loeasnja, boleh berlain-lain bangoennja.

Jang diperhatikan dan dipunten:

Menoelis: toelisan dan salah edjaan.

Mengarang: karangan, toelisan dan edjaan.

Dictee: dictee dan toelisan.

Djanganlah diboeat gemiddelnja.

Natuurkennis.

Boleh dipetik dari beberapa pemimpin jang telah disediakan disekolah. Tidak perloe diadjarkan semoea jang terseboet dalam kitab-kitab pemimpin itoe, melainkan dipilih jang perloe sadja dan berpadanan dengan otak moerid.

Djanganlah diadjarkan dari hal molekule hal tarik menarik dan sebagainya.

Persediaan pengadjaran (dagboek).

Sekalian jang akan diadjarkan hendaklah disediakan dengan setjoekeopnja dalam kitab persediaan pengadjaran.

Kitab itoe diperiksa dan diparaaf oleh kepala sekolah.

Sekalian pengadjaran jang akan diadjarkan beresoknja, hendaklah dipeladjar benar oleh goeroe pada malamnja, soepaja pengadjaran itoe boleh diadjarkannja dengan baik.

Djanganlah waktoe mengadjar goeroe masih memakai pemimpin, karena hal ini mengoerangkan kepertjajaan moerid kepada goeroenja, tentang kepaudaiannya.

Spreekoefening maksoednja mengadjar anak-anak berkata-kata dengan beratoeran.

Kali-kali.

Pengadjaran ini hendaklah sangat dipentingkan kepada moerid-moerid kelas II dan III. Djanganlah kali-kali itoe diadjarkan sekaligoes sadja, tetapi hendaklah sematjam-sematjam, sesoedah anak-anak paham benar kali-kali 2 baroelah diadjarkan kali-kali 3 dan demikianlah seteroesnja.

Dan hendaklah anak-anak dibiasakan menggoenakan kali-kali itoe pada beberapa hitoongan jang biasa dipasar-pasar.

Hendaklah goeroe menjediakan handleiding oentoeik pengadjaran setaohen-setaohen. Tetapi waktoe diadjarkan, djanganlah ditoeliskan dalam persediaan pengadjaran, handleiding No.... sadja.

Itoe ta' tjoekoep, hendaklah ditoeliskan setjoekoepnja.

Goeroe-goeroe bantoe hendaklah bertanja kepada kepala sekolah, tentangan sesoeatoe hal jang koerang paham olehnja.

Segala isi persediaan pengadjaran jang telah diparaaf oleh kepala sekolah tertangoeng oleh kepala sekolah sendiri.—

Poekoel 1 rapat ditoetoep.

BOEAH PIKIRAN.

1 Tiada mengoetjapkan terima kasih atas pemberian dan pertolongan orang, menghilangkan ni'mat.

2 Malas mengerdjakan pekerdjaan jang baik, menghilangkan kelazatan doenia dan achirat.

3 Soeka menganiaja, menghilangkan kasihan dan kesoetjian hati.

4 Dengki dan membesarkan diri, menghilangkan kasih dalam hati manoesia.

5 Menimbang dengan sama berat, melekaskan soedahnja pekerdjaan kita.

6 Perboeatan jang baik dengan niat jang ichlas, menimboelkan kesenangan hati.

7 Iman jang tetap, mendjaoehkan diri dari segala malapetaka.

8 Orang jang soeka menjoempah-njoempah, memoetoeskan persahabatan.

9 Orang jang soeka berzina, menimboelkan bermatjam-matjam penjakit dan kehinaan dari doenia dan achirat.

10 Soeka memberi kepada siapa djoea, tiada berkehendak akan poedji dirinja, pemberian itoe tiada poela berkehendak kepada pembalasan, menjampaikan djandji dengan tiada bersalahan, menolong ia dengan karena Allah semata-mata, maka perboeatan jang sematjam itoe „pemoerah” namanja.

KEHASILAN

1 Meskipun kekoeatan jang lain telah meninggalkan pikiran kita, akan tetapi kalau kemaoean jang keras itoe teroes meneroes sadja bekerdja, tentoelah apa jang dimaksoed akan berhasil djoega.

2 Djikalau sekalian pekerdjaan jang dilakoekan itoe, dikerdjakan dengan bersoenggoeh-soenggoeh dan ketetapan hati, maka dengan demikian, pekerdjaan kita itoe akan berhasil bagoes.

3 Kesabaran dan ketetapan hati mengerdjakan seseorang pekerdjaan sesoedah pekerdjaan itoe, menjehabkan lebatnja boeah jang dihasilkan oleh pekerdjaan kita itoe.

BOEDI.

Boedi pekerti jang baik dan sempoerna itoelah jang memperbesar titian ontoek laloe kepadang kemadjoean hidoep.

Menjebakkan kebesaran seseorang itoe, tiadalah bergantoeng kepada gemoek dan kekeoatan badannja, akan tetapi bergantoeng kepada boedi pekertinja.

Meskipun kebenaran dioendjoekkan kepada seseorang jang bantahan, akan tetapi kebenaran itoe tiada berkenan padanja, maka bantahan jang sematjam itoe akan menjampaikeun maloe atas dirinja.

Orang jang selaloe membesarkan diri, sombong dan angkoeh, maka tabiat jang demikian kelak akan menjampaikeun kepada berseteroe.

Keroegian jang disengadja dan berlawanan poela dengan kebenaran, menjampaikeun pada sesalan.

Lebih dari pada jang ditetapkan, menjampaikeun kepada papa dan tjelaka.

Dengki, chizit, chianat dan pamarah mendatangkan kehinaan dan berseteroe.

Orang jang soeka berbantah dan berseteroe, serta mendendam perbantahannja itoe, maka perboeatan jang demikian itoe mendatangkan kehinaan dan perseteroean.

Orang jang tama' nafsoenja hingga mendatangkan perbantahan, menimboelkan kehinaan dan perseteroean.

Orang jang soeka berkasih-kasih dengan orang jang tiada moneroeh koelit iman (maloe), sama halnja dengan seekor ayam djantan bergaoel dengan beberapa indoek ayam. Keadaan jang seroeпа ini, menjesatkan pikiran.

Bersahabat dengan orang jang djahat, sama dengan memoetoeskan pertalian antara kaoem keloearga jang sempoerna.

A. MADJID.
(P. Pandjang I)



NOTULEN

BESTUUR — VERGADERING C. P. Dj. K. S. HARI SABTOE 2 — 7 — 1927 di SOCIETEIT — MADJOE FORT DE KOCK.—

Poekoel 5 petang rapat diboeka oleh e. Voorzitter. Jang hadir:

1. E. St. Baheramsjah, Voorzitter, 2. E. Kasip, Secretaris-Thesaurier,
3. „ Dt. Radja Ibadat, Commissaris, 4. E. Salim Commissaris
5. „ Ahmad „

Tamoe 1. „ Manan, Schoolopziener Fort de Kock I
2. „ St. Kajo „ „ II
3. „ Ibrahim Klerk P. T. T.

I. Sesoesah mengoetjapkan selamat datang kepada e. e. jang hadir, e. Voorzitter menerangkan oeng derma jang bersih, soedah terkoempoel f 1741.25. Lain dari itoe boleh diharap lagi dari Steuncomite Solok ± f 1500.—

Dalam Bestuurs — Vergadering ddo. 7 Maart 1927, soedah ditetapkan C. P. Dj. K. S. didjadikan Subcomite dari Comite jang didirikan di Padang atas permintaan p. t. Assistent Resident Fort de Kock. Tetapi kemoedian kenjataan, banjak e. e. jang soedah berderma ta' sesoesah dengan ketetapan itoe, dapat keterangan dari e. e. goeroe jang bertemoe dengan e. Voorzitter. Demikian djoega Steuncomite Solok, laloe dibatjakan soerat Steuncomite Solok jang terkirim kepada bestuur C.P. Dj. K. S.

Kemoedian e. Voorzitter minta pikiran vergadering, akan tetap djoega djadi Subcomite, atau akan menarik diri dari Comite itoe, dan berdiri sendiri kembali.

Setelah timbang menimbang, dapat ketetapan:
„C. P. Dj. K. S. menarik diri dari Comite Padang, dan berdiri sendiri kembali“.

II. E. Voorzitter menanjakan, tjara bagaimana membagi wang itoe. Patoetkah iboe mendiang e. e. itoe mendapat bahagian djoega dari oeng derma itoe?

Ketetapan:

Oeng derma itoe dibahagi meneroet hitoengan banjknja djanda¹ dan anak² mendiang e. e. itoe.

Mendiang E. Mahmoed meninggalkan 1 djanda, 4 anak = 5 orang-

„	„	Rahman	1	4	= 5	„
„	„	Djoemin	2	5	= 7	„

Djoemlah 4 djanda, 13 anak = 17 orang

Djadi oeang derma itoe dibagi atas 17 bahagian.

Dioempamakan oeang derma djoemlah f 3400—, tentoe masing² djanda atau anak mendapat f 200.— Oentoek djanda dan anak mendiang e. Mahmoed 5 \times f 200 = f 1000 Dalam oeang jang f 1000— inilah diambil oentoek iboe mendiang e. Mahmoed itoe. Jang akau menerima oeang jang f 1000— itoe tidak lagi dibagi 5 orang, melainkan mendjadi 6 orang dengan iboe beliau itoe dan iboe mendapat seper 6 dari f 1000.— Demikianlah djoega jang lain-lain.

Djanda dan anak mendiang e. Rahman 5 orang. ditambah iboe mendjadi 6 orang akan mendapat 5 \times f 200 = f 1000 dalam itoe iboe akan mendapat seper 6 dari f 1000.—

Djanda dan anak mendiang e. Djoemin 7 orang, ditambah iboe mendjadi 8 orang, akan mendapat 7 \times f 200 = f 1400.— Dalam itoe iboe akan mendapat seper 8 dari f 1400.—

III. Dibitjarakan poela tentang menjampaiakan tjita² Comitie jaitoe boekan oeang jang akan diberikan, melainkan harta seperti sawah, keboen dan sebagainya. Djalan akan menjampaiakan ini, jaitoe dikirim soerat kepada goeroe kepala ditempat masing-masing djanda dan anak-anak mendiang e. e. itoe, minta tjarikan sawah atau tanah, keboen seharga bahagianja.

E. St. Kajo memvoorstel, soepaja djangan semoeanja bahagiannja itoe dibelikan atau dipegangkan keharta, baik djoega diberikan sedikit oeang contant, akan pembeli kain badjoe dan sebagainya oleh mereka itoe.

Ketetapkan:

Kepada masing-masing djanda itoe, akan diberikan djoega oeang Contant f 30.— (tiga poeloeh roepiah).

Poekoel 6 rapat ditoetoep dengan selamat.—

COMITÉ

PENOLONG DJANDA² DAN ANAK² KOERBAN SILOENGGANG

[C. P. DJ. K. S.]

Telah menerima oeang derma lagi:

Kiriman e. kepala sekolah Sawab Loento I f 30, Kepala sekolah Fort de Kock I f 5.76⁵, Kepala sekolah Loeboek Basoeng I f 6.75, Kepala sekolah Kota Baroe f 2.51 Kepala sekolah Bajoer f 3.22 t. A. Tuméngkol, kepala sekolah kl. II Kaoeditan [Menado afd. VIII] f 5.— Kepala sekolah Fort de Kock II f 4.80 t. A. I. Giroth. kepala sekolah kl. II Sonder [Menado afd. VIII, f 15.50, Derma p. t. Inspecteur W. Wilmink f 25.—

Djoemlah f 98,54⁵

Djoemlah dahaeloe (A.G.G. No. 7 " 1834,82⁵ .

Djoemlah sekarang f 1933.37

(Seriboe sembilan ratoes tiga poeloeh tiga $\frac{37}{100}$ roepiah).

Bestuur banjak mengoetjapkan: Terima Kasih" kehadiran p. toean dan engkoe-angkoe jang telah berderma itoe.

Atas nama bestuur C. P. Dj. K. S.

De Voorzitter,

(w. g.) ST. BAHERAMSJAH.

De Secretaris,

(w. g.) KASIP.

CHABAR PERPINDAHAN, KEANGKATAN DAN LAIN-LAIN.

Dipindahkan dari Alahan Pandjang ke Loeboek Basoeng III, Ondu Rabain gl. St. Radja Alam.

Dari Loeboek Sikaping I ke Loeboek Basoeng III, hulpond, Moehd. Ali.

Dari Padang VII ke Alahan Pandjang, Ond. Rahman gl. Dt. Bandahara Poetih.

Dari Painan ke Padang VII, Ond. Koesasi gl. Dt. Rangkajo Endah.

Dari Boekit Sileh ke Loeboek Sikaping I, hulpond. Djahidin.

Dari Soengkai ke Padang III, hulpond. Idris.

Dari Padang Pandjang III ke Boeo hulpond. Moehd. Tahir gl. Padoka Alam.

Dari H. I. S. Pajakoemboeh ke H. I. S. II Padang, Inl. Ond. Abdoel Aziz.

Dari Soengai Batang ke Pasar Baroe, Ond. Moehd. Jahja gl. St. Ibrahim-rahim.

Dari Pasar Baroe ke Soengai Batang, Ond. Adiq.

Dari Pekan Chamis ke Moeara Laboeh, hulpond. Naimoen gl. St. Radja Adil.

Dari H. I. S. Tandjoeng Balai ke Sawah Loento, Inl. Ond. Moenir.

Dari H. I. S. Tapa Tocan ke Djambi, Ond. Sanido.

Diangkat djadi hulpond. di Painan, Cand. hulpond Hamzah.

Idem hulpond. di Boekit Sileh, Cand. hulpond. Loetan.

Idem hulpond. di Ipoeh (Eenkoelen), Cand. hulpond. Radja Ahmadi.

Idem hulpond. di Soengkai, Cand. hulpond Moehd. Joesoef gl. St. Bahéramsjah.

Idem hulpond. di Padang Pandjang III, Cand. hulpond. Ahmad Chatib.

Idem Ond. H. I. S. di Langsar, Moehd. Basir dari H. K. S. Bandoeng.

Idem Ond. di Siak Sri Inderapoera Mardani Tandjoeng dari H. K. S. Bandoeng.

Idem Ond. Schakelschool di Padang, Mej. Sitti Sairi dari Kweekschool.

Betawi.

Idem Inl. Ond. N. S. Pematang Siantar, Ond. Kamaroedin t/b pada Inspecteur di Medan.

Idem Wd. Ond. di Painan, hulpond. Abdoel Aziz gl. St. Baginda disana.

Idem Inl. Ond. H. I. S. di Taudjoeng Balai, Marah Dami.

Idem Inl. Ond. H. I. S. di Tapa Toean, S. Achmad dan Moehd. Noerdin.

Idem Inspecteur I. O. afd. X di Medan, toean W. Molenaar, tadinja di Makassar.

Idem idem afd. VII di Makassar, toean H. Ostwald, jang sekarang dipekerdjakan pada departement van Onderwijs.

Atas permintaannya berhenti dari djabatannya Inl. Ond. H. I. S. di Palembang, Mej R. A. Srioemiati.

Idem hulpond. di Boeo, Seroedji gl. Soetan Iskandar.

Diperhentikan Ond. di Hoeta Godang [Tapanoeli], Badawi gl. St. Kali Hasan.

SOEATOE DJALAN.

Departement van Landbouw, Nijverheid en Handel memberi chabar: Adapoen jang diterima masoek ke Middelbare Landbouwschool di Bogor dengan tidak dioedji lagi, ialah mereka jang telah tammam beladjar pada soeatoe sekolah Mulo atau jang naik dari klas 3 ke kelas 4 H.B.S. 5 taioen.

Siapa pemoeda-pemoeda kita jang ingin masoek kesekolah itoe, hendaklah memberi tahoe kepada toean Directeur sekolah jang terseboet, sebelomnja tanggal 20 JUNI tiap-tiap taioen. Kalau permintaan itoe dengan soerat, lampirkan sekali diploma.

Moerid jang tammam, akan diangkat djadi Adjunct Landbouwconsulent dengan permoelaan gadji f 130,— taioen pertama; taioen kedoea f 145,— taioen ketiga f 160,— taioen keempat f 180,— seteroesnja sesoedah 16 taioen akan bergadji f 350.— seboelan.

Pada Adjunct Landbc. jang tjakap akan ada harapan diangkat djadi Adj. Landbc. klas I. Jang sesoedah 22 taioen dalam pekerdjaan, boleh bergadji f 500,— seboelan.

DERMA OENTOEK BIBIK GIAH DI BIROEGO

Soedah terima dari Engkoe 'Arif goeroe N. S. f 2.50

" " Akip " " " 2.50

" " Noerdin " " " 1.—

Diterima lebih daheloeloe (A.G.G. No. 6) f 34.—

Djoemlah semoeanja f 40.—

Atas pemberian Engkoe² jang terseboet itoe, dioetjapkan banjak terima kasih.

De Secr. Penningmeester,
SOEHOLD
Ond. OSVIA F. d. K.

Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan Juni 1927 (Samboengan A.G.G. No. 7).

14 St. Roemah Tinggi f 2.50—, 135 Saladin f 1—, 214 Kahir f 1—,
57 St. Saripado f 1—, 307 Roesli f 2.50—, 64 Dt. Bidjo f 10.—

Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan Juli 1927

380 Sidi Diradjo f 2,50, 114 St. Permansjah f 2,50, 289 St. Bagindo f 1—, 247 Djoesar f 1—, 193 Kesah f 1—, 284 Bg. Zainoeddin f 1—, 405 Djafar f 1—, 408 Boerhanoeddin f 2—, 107 (*) Dt. Palindih f 40—, 223 Marah Indera f 2,50, 33 B. St. R. Emas f 2,50, 372 A. Ramali f 2,50, 212 Malin Soetan f 2—, 197 Misnar f 10—, 32 Dt. R. Besar f 5—, 364 Laram St. Ibrahim f 5—, 205 Dt. Band. Koening f 2,50, 235 Dt. Sati f 2,50, 290 St. Datoek f 1—, 381 Radjo Sampono f 2—, 291 Dt. Rangk. Moelia f 1—, 283 M. Danan f 1—, 239 Soemar f 2—, 306 A. Damiati f f 2—, 50 J. St. R. Emas f 2,50, 321 Djalaloeddin f 2—, 267 Moesi f 2—, 345 Saibi f 2—, 313 St. Maulana f 1—, 202 Sjamsoeddin f 1—, 328 M. Rabik f 1—, 390 M. Taher f 2,50, Hamzah, T. Ampaloe f 2,50, 209 M. Koesin f 1—, M. Djamin, T. Ampaloe f 1—, 213 Marakab f 1—, Sjoekoer, T. Ampaloe f 1—, 409 Dt. Poetih f 1—, 122 W. St. Mangkoeto f 10—, 25 Djalisah f 1—, 311 M.N. St. Soeleman f 1—, 160 Bg. Mcenaf 2,50, 244 A.M. Batoeah f 2—, 346 Djoelis f 1—, 373 M. Moehammad f 2,50, 304 Joenoes f 12—, H. St. Besar Tjoebadak f 4—, 217 St. Perpatih f 2,50, 126 St. Maroehoem f 15—, 73 Marewan f 1—, 398 M. Rani f 1—, 399 Hasan f 2,50, 57 St Saripado f 2—, 347 Didong f 3—, 335 H. St. Ibrahim f 1—.

De **THESAURIER A.G.G.**

ST. SARIPADO

(*) Beliau ini seorang goeroe Kepala jang telah pensioen, tetapi kesetiaan beliau kepada A.G.G. tinggal tetap. Soeatoe teladan !

Red.

BAROE HABIS DITJÉTAK

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan adat Minangkabau [beladjar 'adat, tidak oesah bergoeroe lagi; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe f 0.40
2. BOEKOE PERATOERAN HOEKOEM 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe f 1.—
3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU, harga 1 boekoe, „ 1.25
- 4e. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan *St. Madjo Indo*, hulptonderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe f 0.25

Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.

Pesanan sedikitnja harga f 1.—

Menoenggoe dengan hormat,

M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.



HARI BERANGKATNJA KAPAL² K. P. M.

DARI EMMAHAVEN DALAM BOELAN AUGUSTUS 1927.

KAMIS 4 AUG. 1927,	kapal VAN REES poekoel 11 siang, ke Sibolga, Oleleh, Sabang, Sigli, Lho Seumawe, Penang dan Langsar.
SABTOE 6 " "	kapal SLOET van de BEELE poekoel 19 pagi ke Benkoelen, Kroë dan Betawi.
KAMIS 11 " "	kapal VAN HEEMSKERK poekoel 12 siang ke P. Tello, T. Dalam, G. Sitoli, Sibolga, Baroes, Singkil, P. Banjak, Sinabang, T. Toeän, Melabeh, Oleleh, Sabang dan Belawan.
SENIN 15 " "	kapal VAN LINSCHOTEN poekoel 9 pagi, ke Benkoelen dan Betawi.
KAMIS 18 " "	kapal SLOET van de BEELE poekoel 11 siang, ke Sibolga, Oleleh, Sabang, Sigli, Lho Seumawe, Penang dan Langsar.
SABTOE 20 " "	kapal VAN REES poekoel 9 pagi, ke Benkoelen Kroë dan Betawi.
KAMIS 25 " "	kapal VAN DER HAGEN poekoel 12 siang, ke P. Tello, P. Nako, Lahewa, G. Sitoli, Sibolga, Singkil, Sinabang, T. Toeän, Melaboeh, Oleleh, Sabang, dan Belawan.
SENIN 29 " "	kapal VAN WAERWYCK poekoel 9 pagi ke Benkoelen, Bintohan, dan Betawi.

FEUILLETON.

KARENA HOEDJAN

Soeatoo tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

V.

Orang perahoe beroepa ketjemasan dan berasa choeatir, akan mem-bawa moeatan lebih berat, takoet tenggelam. Perahoe jang koetoempangi itoe, terlantjar-lantjar diatas gelombang jang setinggi-tinggi roemah itoe; sebentar-sebentar menoeendjam kebawah dan sebentar lagi melamboeng keatas kepoentjak gelombang itoe; dengan demikian, achirnja sampailah akoe kedarat dengan selamatnja.

Besar hatikoe waktoe naik didarat, melainkan Toehan Allah sadja jang tahoe. Akoe meminta terima kasih kepada anak perahoe jang telah mendajoengkan akoe dari kapal kedarat, dengan gagah beraninja melajarkan perahoenja mengharoengi ombak jang besar itoe. Biasanja kalau hari baik tidak berombak, bajaran tambang itoe, hanja sesoekoe ada kalanja setali seorang, tetapi karena kebesaran hatikoe itoe, akoe berilah merekaitoe masing-masing seringgit. Setelah merekaitoe menerima oeng itoe dari padakoe, nampaklah oléhkoe pada wajah meréka itoe, tanda rianguja.

Di Benkoelen ada seorang sahabatkoe jang sepekerdjaan dengan akoe, sebab itoe dengan pertolongan seboeah peer, pergilah akoe mendapatkan sahabatkoe itoe kekantoor post. Setelah selesai bertemoé dengan chef disitoe, menoeumpanglah akoe semalam itoe diroemah sahabatkoe itoe dan pada ésok harinja akoe akan meneroeskan perdjalanankoe ke Moeara Aman.

Keésokan harinja poekoel 7 pagi, akoe poen telah ada digedoeng kantoor Autodienst, sebab akoe akan menoeumpang dengan auto jang akan berangkat pagi itoe. Hoedjan masib sadja membasahi boemi dan kadang-kadang terasa rinai, seolah-olah mengantarkoe semendjak dari Padang.

Pada auto jang koetoempangi itoe, ada djoega menoeumpang 2 orang Ambtenaar Belanda jang akan pergi kehoeloean, sebab itoe, akoe dapat tempat disebelah belakang bersama-sama dengan 4 a 5 orang penoeumpang lain.

Hal tempat dalam auto itoe dan sebagai seorang penoeumpang, tiadalah mendjadikan soeatoo pikiran kepadakoe, demikian djoega tentangan pertjampoerankoe dengan penoeumpang jang lain itoe. Setelah doea tiga djam auto itoe berangkat, maka hoedjan itoe makin kehoeloe makin lebat. Karena lebatnja hoedjan itoe, kawankoe jang sama-sama setempat dengan akoe itoe, telah kedinginan sebab basah. Mantel hoedjankoe ta' lepas dari toeboehkoe. Waktoe akoe menoléh kesebelah belakang koe, wah tiba-tiba akoe djadi terperandjat dan arwahkoe rasa melajang. Soenggoehpoen dalam sekali pandang itoe, beloem njata benar oléhkoe siapa jang menggetarkan perasaan batinkoe. Sebagai seorang ahli gambar jang keramat, tergambarlah soedah pada otakkoe wajah manis dan molék paras nona jang koepandang itoe. (Ada samboengan)